

**PENGELOLAAN KELAS
dan KETERAMPILAN DASAR
MENEGAJAR**

Oleh:

Wachyu Sundayana

0. Pengertian:

Keterampilan mengelola kelas didefinisikan sebagai keterampilan seorang tenaga pendidik/dosen dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar mahasiswa yang optimal dan mengembalikan kondisi belajar yang optimal bila ada gangguan atau hambatan belajar

1. Mengapa Pengelolaan Kelas Penting bagi Guru atau Dosen?

- **Tugas dosen membelajarkan mahasiswa**
- **Berkaitan dengan motivasi belajar, minat, kemauan dan kemampuan mahasiswa**
- **Belajar dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kelas, sarana pengajaran, dll.**

2. Penggunaan Pengelolaan Kelas:

2.1 Tujuan Penggunaan bagi Siswa:

- * Mendorong siswa mengembangkan kesadaran dan tanggung jawan mengendalikan perilaku dlm kelas**
- * Mengembangkan kesadaran siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajar**

3. Penggunaan Pengelolaan Kelas:

- 3.1 Mendorong mahasiswa mengembangkan kesadaran dan tanggung jawan mengendalikan perilaku dalam kelas**
- 3.2 Mengembangkan kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajar**
- 3.3 Mengembangkan pengertian dan keterampilan membelajarkan siswa**
- 3.4 Memiliki kesadaran akan kebutuhan belajar mahasiswa dan mengembangkan kemampuannya dlm.memberikan pengarahan yg jelas kepada siswa**
- 3.5Merespon secara efektif terhadap perilaku mahasiswa di kelas dengan menggunakan strategi yang tepat**

4. Prinsip Penggunaan

- Hangat dan antusias
- Menyajikan materi dengan bahan dan cara yang menantang, menarik perhatian dan minat mahasiswa
- Bervariasi
- Luwes
- Menekankan hal-hal positif, antara lain, memuji, menghargai, memberi penguatan pada perilaku mahasiswa yang positif

5. Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas

5.1 Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (preventif), antara lain:

(1) Meunjukkan sikap tanggap dengan cara:

- * Memandang secara seksama
- * Gerak mendekati siswa secara wajar
- * Memberikan pernyataan bhawa guru siap mulai kegiatan dan merespon siswa
- * Memberikan reaksi thd. gangguan(dengan menegur)

(2) Membagi perhatian dengan cara:

- * Visual, memandang ke semua bagian kelas

- Verbal, memberi komentar terhadap semu balikan dari mahasiswa

(3) Memusatkan perhatian kelompok thd tugas-tugasnya dengan cara:

- * Menyiagakan atau memusatkan mahasiswa terhadap tugas dengan cara yang mempesonakan
- * Menuntut tanggung jawab mahasiswa siswa terhadap tugas-tugasnya

(4) Memberikan petunjuk yang jelas dan singkat tentang aspek kuliah atau tugas yang diberikan:

- * Menegur secara efektif dengan cara : Jelas dan tegas kepada mahasiswa yang mengganggu; Menghindari cara yang kasar, menyakitkan atau menghina, menghindari ejekan

(5) Memberi penguatan terhadap perilaku yang: Positif agar terulang dan Negatif agar ditinggalkan

5.2 Pengembalian Kondisi Kondisi Belajar yang Optimal

(1) Memodifikasi perilaku mahasiswa dengan cara berikut:

- * merinci tngkah laku yang menimbulkan gangguan**
- * Memilih norma dan/atau tolok ukur yang realistik terhadap tingkah laku yang akan menjadi tujuan program perbaikan**
- * Guru bekerjasama dengang rekan sejawat, orang tua, pembimbing untuk mengorganisasi pengamatan dan pengukuran perubahan tingkah laku**
- * Guru memilih tingkah laku yang akan diubah**
- * Guru harus punya cara yang luas untuk mengubah tingkah laku**

5.3 Pengelolaan kelompok

Memperlancar tugas dengan:

- Mengusahakan terjadinya kerjasama kelompok;
- Menetapkan standar dan mengatur prosedur kerja
- Memperbaiki kondisi dengan pemecahan masalah melalui diskusi, analisis dan saran.
- Memelihara kegiatan kelompok:
- Memelihara dan memulihkan semangat mahasiswa
- Menangani konflik
- Meminimalkan masalah pengelolaan

B. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar adalah penggunaan secara integratif sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan. Keterampilan tersebut mulai dari bagaimana memotivasi mahasiswa agar lebih terlibat dalam pembelajaran, memberikan pemanduan hingga menyimpulkan apa yang disampaikan dalam perkuliahan. Dalam pembahasan ini akan dibahas dan dicontohkan beberapa keterampilan dasar yang amat dibutuhkan dalam menerapkan silabus mata kuliah pada perkuliahan yang mencakup keterampilan berikut:

1. Keterampilan Membuka Pembelajaran

Dalam mengawali perkuliahan, seorang pengajar/dosen diharuskan mengecek kondisi kelasnya apakah sudah siap digunakan untuk perkuliahan, mulai dari posisi kursi kuliah, meja dosen, papan tulis atau layar LCD, seting kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan perkuliahan. Setelah kondisi kelas siap, baru pengajar dapat memulai perkuliahan dengan membuka perkuliahan dengan strategi, antara lain berikut:

- 1.1 Memotivasi mahasiswa dengan cara mengaitkan apa yang sudah diketahuinya dengan apa yang akan dipelajarinya. Untuk mahasiswa sebagai pembelajar dewasa strategi pengaitan dengan melalui curah pendapat dengan menggunakan media peta konsep (*mind mapping* atau *theme mapping*) dipandang tepat. Cara lain adalah dengan mengajukan sejumlah masalah yang relevan dengan topik yang akan dibahas.
- 1.2 Menyampaikan tujuan perkuliahan agar mahasiswa mengetahui apa yang akan dipelajari atau dilakukannya selama kegiatan perkuliahan.

2. Strategi Bertanya

Strategi bertanya adalah salah satu keterampilan dasar mengajar yang penting sebab keterampilan ini digunakan oleh yang bersangkutan dalam keseluruhan interaksi belajar-mengajar di kelas mulai dari membuka kelas(kegiatan pembuka), kegiatan ini pembelajaran hingga kegiatan penutup/akhir perkuliahan. Dalam keterampilan ini terdapat sejumlah komponen berikut yang perlu dikuasai.

2.1 Ungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat

2.2 Berikan acuan. Pemberian acuan (structuring) penting agar mahasiswa terfokus pada topik yang dibicarakan atau ditanyakan. Contoh: “ Kita mengetahui krisis global dalam bidang keuangan dapat menimbulkan dampak pada berbagai segi kehidupan penduduk di berbagai negara, tak terkecuali di negara kita.” Coba Anda jelaskan kemungkinan dampak yang ditimbulkan oleh krisis tersebut dalam kehidupan masyarakat di negara kita?

- 2.3 Pemusatan. Pertanyaan dapat dibedakan ke dalam pertanyaan luas dan sempit. Keduanya dapat digunakan dalam perkuliahan tergantung pada tujuan pembekajaran yang termaktub pada SAP kita. Contoh: (1) “Bagaimana menurut Anda perubahan sistem pemerintahan berdampak pada kehidupan kita?”; (2) “Jelaskan berdasarkan pengetahuan Anda jenis-jenis kepemimpinan?”; (3) “Jelaskan perbedaan sistem pemerintahan sentralisasi dari desentralisasi?” Dari ketiga contoh ini, yang manakah menurut Anda yang termasuk kedalam pertanyaan sempit dan luas.
- 2.4 Pemilihan giliran. Dalam memberikan pertanyaan sebaiknya dilakukan dengan strategi berikan: (a) Tujukan pada seluruh kelas; (b) Tunggu, beri waktu mahasiswa untuk menjawab, dan (c) Tunjuk salah seorang mahasiswa bila tak seorang pun menjawab. (d) Penguatan, berikan pujian atau balikan terhadap jawaban. Teknik “T3P” ini merupakan strategi yang lazim diterapkan dalam bertanya.
- 2.5 Pemberian waktu berpikir. Dalam mengajukan suatu pertanyaan kepada seluruh mahasiswa di kelas, kita perl memberikan waktu untuk beberapa saat agar mahasiswa dapat memikirkan jawaban terhadap pertanyaan yang kita ajukan.
- 2.6 Pemberian Tuntunan atau pemanduan. Dalam mengajukan pertanyaan ada kalanya mahasiswa tidak merespon pertanyaan yang diajukan. Ini terjadi salah satunya karena pertanyaan itu misalnya terlalu umum. Karena itu, dosen harus memberikan tuntunan

(*prompting*) dengan strategi berikut:

- Mengungkapkan kembali pertanyaan yang diajukan dengan cara menyederhanakan pertanyaan. Contoh: Dosen bertanya: “Jika $p=5$ dan $c=6$; berapakah $p^2 + pxq$?” Bila tidak ada respon, maka dosen dapat memodifikasi pertanyaan tersebut menjadi lebih jelas/spesifik, contoh perubahan dari pertanyaan tsb. “Berapakah $p \times p + p \times q$?”
- Mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana yang jawabannya dapat digunakan untuk menuntun pembelajar. Contoh: “Bagaimana keadaan ekonomi bangsa yang dijajah?” Bila tidak dijawab pertanyaan ini, pengajar dapat mengajukan sederet pertanyaan yang dapat menuntun mahasiswa, misalnya: “Apakah penjajah suka menolong bangsa yang dijajahnya?”; Apakah penjajah suka membangun ekonomi bangsa yang diajajhnya?”; Jika, tidak, bagaimainan keadaan ekonomi bangsa yang dijajah?”
- Mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya yang berkaitan dengan pertanyaan.

3. Beberapa Catatan dalam Strategi Bertanya

3.1 Pengajuan pertanyaan harus berdasarkan alasan atau pertimbangan, antara lain:

- 1) memberikan contoh berpikir
- 2) memperoleh sesuatu dari mahasiswa (fakta, pendapat, gagasan)
- 3) mengesek pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan
- 4) melibatkan mahasiswa dalam pembelajaran
- 5) mengarahkan perhatian mahasiswa pada topik yang dibahas
- 6) membantu mahasiswa yang kurang agar terlibat dalam pembelajaran
- 7) mendorong mahasiswa agar mengekspresikan dirinya;
- 8) mendorong keterampilan berpikir mahasiswa.

3.2 Kriteria bertanya yang efektif

- 1) Jelas
- 2) Bernilai pembelajaran: Apakah pertanyaan mendorong keterampilan berpikir mahasiswa
- 3) Menarik, menantang, memotivasi
- 4) Relevan dengan pengetahuan mahasiswa
- 5) Beragam dan meluas
- 6) Dihargai; apakah respon mahasiswa dihargai oleh dosen sekalian respon tersebut tidak begitu relevan dengan pertanyaan yang diajukan

B. Keterampilan Dasar Mengajar

Selain keterampilan bertanya, terdapat keterampilan dasar mengajar yang harus menjadi perhatian para pengajar terlepas metode dan teknik mengajar yang mereka gunakan. Secara garis besar, keterampilan dasar mengajar mencakup kegiatan berikut:

1. Memotivasi mahasiswa. Terdapat dua strategi memotivasi, yakni strategi memotivasi secara intrinsik dan ekstrinsik. Beberapa contoh strategi memotivasi secara intrinsik:
 - * mengaitkan apa yang akan dipelajari mahasiswa dengan pengetahuan dan pengalamannya
 - * menyampaikan tujuan atau apa yang akan dilakukan dalam suatu kegiatan perkuliahan
 - * memilih topik berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswaStrategi ekstrinsik, antara lain:
 - * memberikan kuiz yang hasilnya dikaitkan dengan pemberian hadiah
 - * memberi nilai pada apa yang dilakukan mahasiswa

2. Menyampaikan penjelasan

3. Memberi Contoh dan Pemanduan

4. Pemberikan Balikan dan Penguatan

5. Memberi Latihan

6. Menyimpulkan Pembelajaran

7. Memberi Tindak Lanjut